

PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL DENGAN PELIMPAHAN WEWENANG SEBAGAI
VARIABEL MODERATING
(Survey pada Rumah Sakit di Sukoharjo)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

RATNA YULIATI

B 200050385

FAKULTAS EKONOMI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan dunia usaha pada saat ini, menuntut perusahaan beroperasi seefisien dan seefektif mungkin. Hal ini menuntut manajer perusahaan untuk dapat merencanakan masa depan dengan sungguh-sungguh sehingga perusahaan dapat bersaing dalam persaingan yang semakin ketat. Kemajuan dari perusahaan sangat bergantung pada pengelolaan manajemen yang ada dalam perusahaan agar manajemen yang ada dalam perusahaan dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Maka diperlukan alat bantu bagi manajemen dimana salah satunya adalah sistem penganggaran.

Anggaran merupakan alat perencanaan manajerial dalam bentuk keuangan. Anggaran berisi aktivitas-aktivitas yang akan dilaksanakan selama periode waktu tertentu sebagai acuan kegiatan organisasi dan menunjukkan tujuan operasi. Anggaran selain dapat berperan dalam pengendalian juga dapat berperan sebagai alat perencanaan dan koordinasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kerja manajerial dalam perusahaan. Manajemen perusahaan seringkali menggunakan anggaran sebagai alat pedoman kerja yang diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi manajer puncak untuk meningkatkan kinerja manajerial perusahaan.

Pelimpahan wewenang menunjukkan pembagian keputusan dan tanggung jawab dalam suatu organisasi. Galbraith (1973) dalam Ryninta dan Zulfikar (2005) mengemukakan bahwa perlu adanya pelimpahan wewenang yang terdesentralisasi untuk mengantisipasi karena dalam struktur yang terdesentralisasi para manajer atau bawahan diberikan wewenang dan tanggung jawab yang lebih besar dalam mengambil keputusan.

Menurut penelitian Falikhatun (2005) salah satu variabel yang berpengaruh terhadap partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial adalah pelimpahan wewenang. Pelimpahan wewenang membantu para manajer dan karyawan untuk mengetahui bagaimana mereka menyesuaikan struktur dan tujuan serta apa yang mereka ingin lakukan.

Menurut penelitian Hopwood dan Govindarajan (2000) dalam Falikhatun (2005) ketidakkonsistenan dalam penelitian terdahulu tersebut memungkinkan belum adanya kesatuan hasil penelitian anggaran karena hubungan antara anggaran dengan kinerja manajerial tergantung faktor-faktor tertentu yang dikenal dengan variabel kontinjensi. Variabel kontinjensi yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah pelimpahan wewenang yang berperan sebagai variabel moderating terhadap hubungan partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial.

Suatu organisasi baik yang bersifat profit oriented maupun non profit oriented akan berhadapan dengan masalah anggaran. Rumah sakit sebagai salah satu penyedia jasa layanan kesehatan yang tidak mengutamakan perolehan laba sebagai tujuan utamanya, namun lebih bersifat sosial

kemasyarakatan, akan berhadapan dengan masalah pengelolaan kegiatan usaha seperti layaknya organisasi usaha lain yang bersifat oriented. Rumah sakit memiliki karakteristik yang berbeda dengan perusahaan jasa lain yaitu bahwa manajemen rumah sakit pada umumnya dipegang oleh para profesional yang terdiri dari para dokter, perawat dan para ahli kesehatan. Selain dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu, para profesional tersebut diharapkan mampu menyusun anggaran yang digunakan sebagai alat perencanaan, koordinasi dan pengendalian sesuai dengan sasaran dan tujuan usahanya serta penilaian prestasi manajer dalam merealisasikan anggaran. Untuk itu perlu adanya suatu sistem penyusunan anggaran yang dapat mendukung realisasi anggaran tersebut, yaitu partisipasi dalam penyusunan anggaran.

Penelitian ini memilih Rumah Sakit sebagai tempat penelitian dengan alasan karena: (1) proses penyusunan anggaran pada rumah sakit mempunyai tingkat kompleksitas yang lebih sederhana apabila dibandingkan dengan jenis manufaktur dan keuangan (Made, 2001), (2) rumah sakit bertujuan meminimalkan biaya dan memaksimalkan pelayanan, sehingga karyawan dituntut lebih komitmen pada tujuan perusahaan, (3) tingkat persaingan rumah sakit makin kompetitif sehingga diperlukan perencanaan anggaran yang efektif dan berorientasi pada tujuan, (4) untuk meningkatkan pelayanan pada publik maka diperlukan melakukan efektivitas perencanaan dan pengawasan biaya (Mia dan Goyal dalam Sugiyanto dan Subagiyo, 2005).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti terdorong untuk mengangkat permasalahan dalam bentuk penelitian dengan judul

“PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN PELIMPAHAN WEWENANG SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Survey pada Rumah Sakit di Sukoharjo)”.

B. Perumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial ?
2. Apakah pelimpahan wewenang berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
3. Apakah interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dan pelimpahan wewenang berpengaruh terhadap kinerja manajerial ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji secara empiris apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
2. Menguji secara empiris apakah pelimpahan wewenang berpengaruh terhadap penyusunan anggaran dan kinerja manajerial.
3. Menguji secara empiris apakah interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dan pelimpahan wewenang berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat membantu untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktek mengenai penyusunan anggaran.
2. Bagi pihak manajemen rumah sakit, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan sistem penyusunan anggaran sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang pengertian anggaran, fungsi anggaran, proses penyusunan anggaran, partisipasi penyusunan

anggaran dengan kinerja manajerial, pelimpahan wewenang, tinjauan peneliti terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukurannya, metode analisis data (pengujian instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan pengujian hipotesis yaitu analisis regresi berganda).

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengumpulan data, hasil analisis data (pengujian instrumen yang terdiri dari hasil uji validitas dan hasil uji reliabilitas, pengujian asumsi klasik yang terdiri dari hasil uji normalitas, hasil uji multikolinearitas, hasil uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, hasil pengujian hipotesis), serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, serta saran - saran yang sekiranya bermanfaat untuk diajukan.